

PERAN ORANG TUA DALAM PENANAMAN SIKAP DISIPLIN PADA REMAJA

Eva Fitria Veranda¹, Diah Puji Nali Brata²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang

¹evafitria173005@gmail.com, ²pujidiah37@gmail.com

Abstract

The role of parents is very important in terms of nurturing, raising, and educating children as a noble task that cannot be separated from various obstacles and challenges, parents will develop their duties and responsibilities, namely making changes to their children by educating them, parental involvement is very important as forming the character of adolescents and the character that needs to be instilled in adolescents is a disciplined and independent attitude. Discipline is an obedience and obedience to something that has been agreed upon, there is assistance from parents in the formation of disciplined character. This study aims to describe 1. The role of parents in instilling an attitude of obedience to regulations in adolescents, 2. The role of parents in instilling awareness to carry out tasks according to the guidelines in adolescents, 3. The role of parents in instilling honesty in adolescents. The research method used in this study is qualitative with data collection techniques through observation, interviews and documentation. The results obtained in this study are: 1. providing a direction, teaching and giving examples of the benefits of obeying the rules, as well as time restrictions in every youth activity by giving a schedule of daily activities that are posted in the room, 2. providing an understanding, understanding, directions, and examples to teenagers, 3. getting used to through everyday life, giving an example and the benefits of honesty through a word or action in everyday life.

Keywords: *The role of parents, Discipline, Adolescents*

Abstrak

Peran orang tua sangat penting dalam hal mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak sebagai tugas yang mulia yang tidak terlepas dari berbagai halangan dan tantangan, orang tua akan mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan perubahan pada diri anak dengan cara mendidiknya, keterlibatan orang tua sangat berperan penting sebagai pembentuk karakter dari remaja dan karakter yang perlu ditanamkan pada diri remaja adalah sikap disiplin. Sikap disiplin merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap sesuatu yang telah disepakati, adanya pendampingan dari orang tua dalam pembentukan karakter disiplin. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1. Peran orang tua dalam menanamkan sikap kepatuhan terhadap peraturan pada remaja, 2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja, 3. Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : 1. memberikan sebuah arahan, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan, serta pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja dengan memberi sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel dikamar, 2. memberikan sebuah pengertian, pemahaman, arahan, serta contoh kepada remaja, 3. membiasakan

melalui kehidupan sehari-hari, memberikan sebuah contoh dan manfaat dari kejujuran melalui sebuah perkataan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari

Kata kunci : Peran orang tua, Sikap disiplin, Remaja

PENDAHULUAN

Keluarga adalah unit terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang tinggal di dalamnya. Lingkungan keluarga yang bersifat primer dan fundamental yang di dalamnya anak dibesarkan dan memperoleh penemuan awal untuk pertumbuhan maupun perkembangan diri kepribadian selanjutnya, melalui keluarga anak pertama kalinya memperoleh perlindungan dan kasih sayang yang pertama. Keluarga merupakan tempat berlangsungnya sosialisasi dan transformasi nilai-nilai moral, etika, sosial yang intensif dan berkesinambungan di antara anggotanya dari generasi ke generasi (Samsudin,2019:20)

Peran orang tua juga sangat penting dalam hal mengasuh, membesarkan, dan mendidik anak sebagai tugas yang mulia dan tidak terlepas dari berbagai halangan dan tantangan. Karena jika orang tua sebagai pendidik yang pertama dan utama tidak berhasil orang tua akan mengembangkan tugas dan tanggung jawabnya yaitu melakukan perubahan pada diri anak dengan cara mendidiknya. Melalui sebuah bimbingan dari orang tua remaja mampu memahami dan menerapkan tugasnya masing-masing sebagai seorang anak. tidak hanya membimbing orang tua juga memberi sebuah pengarahan. (Kusuma,2014:8)

Sikap disiplin merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap sesuatu yang telah disepakati, sehingga sikap disiplin penting diajarkan pada remaja supaya dapat belajar berperilaku dan mentaati peraturan yang ada di lingkungan sekitarnya. Tujuan dari disiplin ini membuat remaja lebih terlatih dan terontrol untuk membentuk perkembangan pengendalian diri. Orang tua dapat memberikan contoh tentang perilaku-perilaku yang baik kepada remaja melalui kegiatan sehari-hari yang ada di rumah (Fitridkk,2016:10).

Bentuk dari penanaman disiplin yang dilakukan oleh orang tua merupakan suatu hal yang harus ditekankan dalam diri seorang remaja, bagaimana menerapkan disiplin yang sesuai dengan tahap perkembangan serta memberikan kesempatan pada remaja untuk belajar dan melaksanakan konsekuensi atas perilaku yang dilakukan. Ciri penting disiplin menurut Prijodarminto dan Durkhein dalam (Karana,2015:27) antara lain (1) Kepatuhan terhadap peraturan, (2) Kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai pedoman, (3) Kejujuran, ciri disiplin tersebut dapat didukung oleh konsistensi dalam menersebut alasan yang jelas, pujian dan penguatan merupakan cara yang paling efektif dibanding dengan hukuman atau teriakan.

Berdasarkan pendapat umum pada penelitian (Agustinawati,2019) terdapat permasalahan yang cukup mengemuka adalah pada kehidupan sehari-hari, masih banyak remaja yang mengalami permasalahan disiplin. Perkembangan teknologi modern yang begitu pesat yang dapat mempengaruhi perilaku remaja maupun mempengaruhi disiplin pada remaja tersebut. Remaja akan lebih sering menggunakan waktu dengan bermain sosial media dari pada waktu untuk belajar.

Jika remaja mudah terpengaruh dengan kondisi tersebut, maka akan berpengaruh juga pada sikap disiplinnya.

Berdasarkan hasil studi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa peran orang tua dalam penanaman sikap disiplin pada remaja di Desa Nglebur Lamongan memiliki permasalahan yaitu banyak orang tua belum menerapkan pola tertentu dalam mendidik anak dalam disiplin. Orang tua hanya menjaga anak secara terus menerus dari waktu ke waktu sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak dan kurang memperhatikan sikap disiplin pada anak.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan : (a) peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja di desa Nglebur Lamongan (b) peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja di desa Nglebur Lamongan (c) peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja di desa Nglebur Lamongan

Urgensi pada penelitian ini yaitu sikap disiplin perlu ditanamkan dalam diri remaja agar dalam menjalani kehidupan remaja menjadi lebih teratur sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dalam masyarakat serta lingkungannya. Berkaitan dengan pentingnya penanaman sikap disiplin pada remaja memiliki tujuan untuk pengetahuan bagi remaja agar bisa mengontrol diri sendiri sebagai bentuk perkembangan pengendalian diri. Selain itu, sikap disiplin penting ditanamkan dalam diri remaja sebagai bekal untuk kehidupan di masa depan yang akan dijalani.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian kualitatif. Denzin dan Lincoln dalam (Brata, 2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada yang dilakukan untuk memahami secara holistik tentang fenomena yang dialami peneliti, Penelitian kualitatif tersebut bertujuan untuk memperoleh makna, mengembangkan teori, serta menggambarkan secara mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui subjek penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja yang ada di desa Nglebur Lamongan. Data yang diambil dari subjek tersebut adalah peran orang tua dalam penanaman sikap disiplin pada remaja di desa Nglebur Lamongan.

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah teknik triangulasi data yaitu dengan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang sudah didapat kemudian akan dianalisis untuk membuat sebuah kesimpulan penelitian. Analisis dalam penelitian ini dilakukan sesuai dengan teknik analisis pada penelitian kualitatif Teknis yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian terdapat 3 tahap : (a) reduksi data (b) penyajian data, dan (c) kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2018:246)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

1. Peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja

Remaja masih membutuhkan bimbingan terutama pada perilaku mentaati peraturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, dalam mengajarkan kepatuhan terhadap peraturan, orang tua harus memberikan arahan, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan. Orang tua juga bisa mengingatkan anak dengan memberi sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel di kamar dengan membatasi waktu dalam kegiatan yang dilakukan oleh remaja, melalui intruksi yang dilakukan oleh orang tua, akan mampu membuat remaja bisa mendengarkan apa yang di bicarakan oleh orang tua.

Orang tua mengharapkan anaknya untuk patuh terhadap peraturan dan banyak lagi harapan lain tentang anak yang berbentuk sesuatu yang positif, serta mampu membentuk anak agar mempunyai kepribadian yang disiplin. Akan tetapi seiring perkembangan zaman, teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja karena lebih banyak menghabiskan aktivitasnya untuk menggunakan teknologi HP, hal tersebut dapat mempengaruhi sikap disiplin remaja dalam melakukan sebuah kepatuhan terhadap peraturan. Persoalan tersebut menjadikan hambatan bagi orang tua merasa kesulitan dalam menanamkan sikap kepatuhan terhadap peraturan. salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut dengan membatasi waktu penggunaan hp yang dilakukan oleh remaja serta orang tua juga memberikan pengertian dan pengarahan bahwa remaja juga memiliki sebuah tanggung jawab lain. sikap disiplin perlu diajarkan kepada remaja untuk membimbing menjadi pribadi yang lebih baik, serta mampu bertanggung jawab terhadap suatu hal yang sudah menjadi kewajibannya selalu bersikap jujur seperti yang sudah diajarkan.

Kepatuhan terhadap peraturan mempunyai tujuan untuk membekali remaja agar berpedoman dengan perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Melalui manfaat yang didapat setelah orang tua menanamkan kepatuhan terhadap peraturan remaja mampu mengerti sikap disiplin untuk membimbing menjadi pribadi yang lebih baik dalam mentaati peraturan, mampu bertanggung jawab terhadap kewajibannya, mampu untuk melakukan tugasnya sendiri. Dampak setelah penanaman kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan oleh orang tua mampu membuat kemampuan remaja meningkat menjadi lebih pandai dalam mengatur waktu baik dalam belajar, beribadah tepat waktu sesuai yang sudah diajarkan oleh orang tua, remaja menjadi terarah dengan kesadaran sendiri dalam mematuhi aturan yang diberikan serta bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja

Masa remaja mengalami berbagai perubahan yang masih memerlukan sebuah bimbingan, orang tua bisa memberikan sebuah pengertian serta contoh

kepada remaja dengan melalui pemahaman dan arahan yang dilakukan orang tua adalah salah satu upaya untuk membentuk remaja menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam membentuk kepribadian bersikap disiplin dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, sehingga membuat remaja mampu melakukan tugasnya tanpa menunggu sebuah perintah dari orang tua.

Bentuk penanaman kesadaran dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang dilakukan oleh orang tua merupakan suatu hal yang harus ditekankan dalam diri seorang remaja, akan tetapi dengan adanya sebuah perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan para remaja ikut terpengaruh dengan kegiatan yang tidak bermanfaat sehingga menjadi sebuah hambatan bagi orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, persoalan tersebut menjadikan sebuah penghalang bagi orang tua salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut dengan membatasi waktu penggunaan hp yang dilakukan oleh remaja serta orang tua juga memberikan pengertian dan pengarahan bahwa remaja juga memiliki sebuah tanggung jawab lain.

Melalui penanaman kesadaran dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang dilakukan oleh orang tua membuat banyak manfaat yang didapat oleh remaja sehingga remaja mengerti arti sikap disiplin yang akan membimbingnya menjadi seorang pribadi yang lebih baik, mampu bertanggung jawab yang sudah menjadi tugasnya serta mampu melakukan tugasnya sendiri, dan selalu bersikap jujur seperti yang sudah diajarkan. kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang sudah diajarkan oleh orang tua memiliki dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu, baik untuk belajar maupun beribadah, remaja dapat menyadari melalui kesadaran yang dimiliki menjadikan remaja patuh dan bertanggung jawab sesuai dengan tugas yang diberikan dan menjadi terarah

3. Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja

Masa remaja merupakan masa yang ditandai dengan adanya perubahan suasana hati yang memiliki keinginan bebas dalam menentukan nasibnya sendiri, Remaja masih memerlukan sebuah bimbingan, untuk itu orang tua bisa memberikan sebuah manfaat dari kejujuran serta mengajarkannya dengan melalui hal-hal kecil yang ada disekitar serta bisa membiasakannya melalui kehidupan sehari-hari, memberikan sebuah contoh dalam sebuah perkataan maupun tindakan yang mencerminkan sikap kejujuran.

Penanaman kejujuran kepada remaja sangat diperlukan karena kejujuran memegang pengaruh yang sangat besar dalam menentukan perilaku seseorang, perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja dalam bersikap jujur, remaja banyak berbohong dalam hal mentaati aturan sehingga waktu yang diberikan oleh orang tua untuk mentaati aturan tersebut dihabiskan dengan bermain HP, persoalan tersebut menjadikan sebuah hambatan orang tua dalam menanamkan kejujuran. Orang tua mampu melakukan perubahan dengan memberikan sebuah pengarahan, serta pengertian dengan melalui sebuah pemantauan dan pembatasan waktu dalam pembinaan sikap kejujuran.

Perilaku kejujuran didasarkan pada upaya menjadikan remaja sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun tindakan sehingga manfaat yang diperoleh remaja setelah penanaman kejujuran yang telah dilakukan orang tua menjadikan remaja mampu mengerti sikap disiplin dalam mematuhi peraturan yang dapat membimbing menjadi pribadi yang baik dalam bertanggung jawab yang sudah menjadi kewajibannya, mampu untuk melakukan tugasnya dengan sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan selalu bersikap jujur. Penanaman kejujuran yang sudah dilakukan oleh orang tua memiliki sebuah dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu baik untuk belajar, beribadah sesuai yang sudah diajarkan oleh orang tua, menjadikan remaja terarah serta bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

PEMBAHASAN

1. Peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja

Menurut Papalia dalam (Purbasari,2016:12) masa remaja merupakan transisi perkembangan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mengandung perubahan fisik, kognitif dan psikososial. remaja masih membutuhkan bimbingan terutama pada perilaku mentaati peraturan yang ditetapkan dengan penuh kesadaran, orang tua harus memberikan sebuah arahan kepada remaja, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan, serta orang tua bisa melakukan sebuah pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja dengan melalui sebuah intruksi dan memberikan sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel dikamar.

Setiap orang tua berkeinginan untuk mendidik anaknya secara baik dan berhasil. serta mampu membentuk anak yang mempunyai sebuah kepribadian yang baik, (Martsiswati dkk,2014:189). Akan tetapi perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja yang mengakibatkan remaja lebih banyak menghabiskan waktunya untuk menggunakan HP, hambatan tersebut menjadikan orang tua merasa kesulitan dalam menanamkan sikap kepatuhan terhadap peraturan, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan membatasi waktu penggunaan hp yang dilakukan oleh remaja, serta orang tua juga memberikan sebuah arahan dan pengertian bahwa remaja memiliki sebuah tanggung jawab lain, sehingga melalui upaya tersebut mampu memberikan arahan terhadap perilaku remaja

Orang tua menerapkan pola asuh demokratis kepada remaja dengan bimbingan yang penuh pengertian antara anak dan orang tua, (Rohmah,2016:170), melalui penanaman kepatuhan terhadap peraturan yang dilakukan oleh orang tua memberikan sebuah manfaat kepada remaja yang secara sadar menghasilkan suatu sikap yang positif, remaja mampu patuh akan peraturan, mampu bertanggung jawab, lebih sadar dalam melaksanakan tugas yang sudah menjadi kewajibannya, selalu bersikap jujur dan mampu untuk melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Menurut Morselli dan Passini dalam (Azizah,2020:14) mengungkapkan kepatuhan sebagai

perilaku positif dinilai menjadi sebuah pilihan untuk melakukan, mematuhi terhadap aturan yang dilakukan oleh remaja. Dampak setelah penanaman tersebut menjadikan kemampuan remaja meningkat menjadi lebih pandai dalam mengatur waktu baik remaja menjadi terarah dengan mempunyai kesadaran sendiri dalam mematuhi aturan yang diberikan, bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya sehingga menjadikan remaja memiliki sebuah perilaku taat dan patuh.

2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja

Remaja adalah suatu masa peralihan dari anak-anak menuju ke masa dewasa, pada usia remaja harus lebih menonjolkan perilaku yang baik kepada siapapun dan dimana pun, agar seseorang tahu dengan masa remaja berbeda dengan masa anak-anak (Tika, 2020). remaja mengalami berbagai perubahan yang masih memerlukan sebuah bimbingan dari orang tua terutama dalam mengajarkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, orang tua harus memberikan sebuah pengertian, pemahaman, arahan, serta contoh kepada remaja.

Upaya yang dilakukan oleh orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman merupakan suatu hal yang harus ditekankan dalam diri seorang remaja sebagai bentuk kesempatan belajar untuk membentuk kepribadian dalam bersikap disiplin (Adawiah,2017:33). Akan tetapi dengan majunya sebuah perkembangan teknologi saat ini mengakibatkan remaja ikut terpengaruh dengan kegiatan yang tidak bermanfaat dan menghabiskan seluruh waktunya untuk menggunakan hp, hambatan tersebut menjadikan orang tua merasa kesulitan dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman, Orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi permasalahan diatas, salah satu upaya yang dilakukan oleh orang tua dengan membatasi waktu penggunaan hp, serta orang tua juga mengarahkan dengan memberi sebuah pengertian bahwa remaja mempunyai sebuah tanggung jawab lain.

Kesadaran adalah keadaan mengerti yang mengarah kepada pemahaman anak dalam melaksanakan tugas sesuai pedoman (Karana, 2015:27). Melalui penanaman kesadaran dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yang diajarkan oleh orang tua memiliki manfaat yang didapat remaja, sehingga remaja mampu mengerti sikap disiplin, mampu patuh akan peraturan yang bisa membimbingnya menjadi pribadi yang lebih baik dalam melaksanakan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai pedoman, serta remaja mampu bertanggung jawab terhadap tugas yang sudah menjadi kewajibannya dan bisa bersikap jujur Kesadaran tidak hanya muncul karena aktifitas otak, akan tetapi kesadaran yang dirancang dengan pengalaman langsung (Pradita,2018:13) sesuai yayang sudah diajarkan oleh orang tua memiliki dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu, menjadikan remaja menjadi terarah, bisa melakukan sebuah tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

3. Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja

Masa remaja merupakan masa yang tidak bisa terlupakan sepanjang sejarah fase perkembangan. (Agustinawati, 2019:96), pada masa ini remaja masih memerlukan sebuah pendampingan serta bimbingan karena remaja mengalami banyak perubahan perilaku dalam bersikap jujur, orang tua harus membiasakan melalui kehidupan sehari-hari, memberikan sebuah contoh dan manfaat dari kejujuran, serta mengajarkan kejujuran dengan melalui sebuah perkataan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan sikap kejujuran.

Kejujuran merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya yang menjadikan orang selalu dapat dipercaya dalam perkataan maupun Tindakan (Sultonurrohmah, 2017:11). Kejujuran memegang pengaruh besar yang menentukan perilaku seseorang akan tetapi perkembangan teknologi yang begitu pesat dapat mempengaruhi sebuah perilaku remaja dalam bersikap jujur, remaja lebih banyak berbohong dalam hal mentaati aturan sehingga waktu yang diberikan oleh orang tua untuk mentaati aturan tersebut dihabiskan dengan bermain HP bukan mentaati aturan, hambatan tersebut menjadikan orang tua merasa kesulitan dalam menanamkan kejujuran untuk meningkatkan kecerdasan moral pada remaja, orang tua mampu membuat sebuah perubahan dalam mengatasi permasalahan diatas, salah satu upaya yang dilakukan dengan membatasi waktu penggunaan hp, orang tua bisa mengarahkan dengan memberi sebuah pengertian remaja memiliki sebuah tanggung jawab lain.

Pentingnya kejujuran bagi remaja akan mempengaruhi sebuah kualitas hubungan yang baik dengan diri sendiri maupun orang lain (Sultonurrohmah, 2017:11) sehingga manfaat yang diperoleh remaja setelah penanaman kejujuran yang telah dilakukan orang tua menjadikan remaja mampu mengerti sikap disiplin untuk membimbing menjadi pribadi yang lebih baik dalam mentaati peraturan, mampu bertanggung jawab terhadap suatu hal yang sudah menjadi kewajibannya sebagai seorang remaja, mampu untuk melakukan tugasnya sendiri tanpa bantuan dari orang lain dan selalu bersikap jujur, nilai kejujuran merupakan nilai moral yang sangat penting sehingga melalui penanaman kejujuran yang sudah dilakukan orang tua memiliki sebuah dampak yang membuat remaja mampu lebih pandai dalam mengatur waktu yang menjadikan remaja menjadi terarah, sehingga bisa melakukan tugas yang sudah menjadi kewajibannya.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

1. Peran orang tua dalam menanamkan kepatuhan terhadap peraturan pada remaja dilakukan dengan orang tua harus memberikan sebuah arahan kepada remaja, mengajarkan dan memberi contoh dari manfaat patuh terhadap peraturan, melakukan sebuah pembatasan waktu dalam setiap kegiatan remaja dengan memberikan sebuah jadwal kegiatan sehari-hari yang ditempel dikamar

2. Peran orang tua dalam menanamkan kesadaran untuk melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman pada remaja dilakukan dengan orang tua harus memberikan sebuah pengertian, pemahaman, arahan, serta contoh kepada remaja
3. Peran orang tua dalam menanamkan kejujuran pada remaja dilakukan dengan orang tua harus membiasakan melalui kehidupan sehari-hari, memberikan contoh dan manfaat dari kejujuran, serta mengajarkan kejujuran dengan melalui sebuah perkataan maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari

SARAN

1. Bagi orang tua
 - a. Orang tua harus memenuhi konteks konsisten dalam hal menanamkan sikap disiplin
 - b. Orang tua harus memiliki kreatifitas dalam mengembangkan karakter disiplin
2. Bagi Pemerintah Desa
 - a. Pemerintah desa hendaknya melakukan sosialisasi tentang pemberdayaan peran ibu dengan upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kapasitas perempuan diberbagai bidang.
 - b. Pemerintah desa hendaknya mampu memberikan wadah bagi masyarakat yang mengalami kesulitan dalam penanaman sikap disiplin pada remaja

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Samsudin.2019. *Pentingnya Peran Orangtua Dalam Membentuk Kepribadian Anak* (Online), (<https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/scaffolding/article/view/119pdf>)
- [2] Kusuma, 2014 *Perbedaan masalah mental emosional pada remaja hal 8* (Online) http://eprints.undip.ac.id/44890/1/Tirta_Kusuma_22010110130173_Bab0KTI.pdf
- [3] Fitri,Dkk.2016 *Peran Orang Tua Dalam Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Prasekolah Melalui Pembiasaan Di Kelurahan Cihaurgeulis Bandung* (Online),(<https://www.google.com/urlejournal.upi.edu%2Findex.php%2Ffamilyedu%2Farticle%2Fdownload%2F4805%2F3367&usg=AOvVaw0hYqIHAA0BtBPp7PzM3Hkpdf>)
- [4] Karana.2015. *Kontribusi Sistem Poin Negative Reinforcement Terhadap Afektif Disiplin Siswa Kelas Iii B Sd Negeri Golo Yogyakarta* (Online), (<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjEidX1wLntAhXLXSsKHfsNDlwQFjAAegQIAhAC&url=https%3A%2F%2Feprints.uny.ac.id%2F24105%2F&usg=AOvVaw3fB4fZSb02yMDD-J0V5LMnpdf>)
- [5] Agustinawati.2019. *Peranan Orangtua Dalam Menanamkan Sikap Kedisiplinan Pada Anak Usia Remaja Di Dusun Vi Alur Dagang Desa Harapan Baru Kecamatan Sei Lapan* (Online),

- (<https://www.google.com/url.unm.ac.id%2Ftomalebbi%2Farticle%2Fdownload%2F6773%2F3882&usg=AOvVaw2q36a6qNqjp3AHD2yvPUycpdf>)
- [6] Sugiyono.2018.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Dan R&-d*.Bandung : ALFABETA CV
- [7] Purbasari dewi, 2016 *Perbedaan kemandirian pada remaja yang berstatus sebagai anak tunggal ditinjau dari presepsi pola asuh orang tua hal 12* (Online) (<http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jpppa7296c0d402full.pdf&ved=2ahUKEwjunq3dmI3wAhX1jOYKHdWvAgwQFjACegQIBRAC&usg=AOvVaw0VuFm6RCvhYIEbqVWAuHObpdf>)
- [8]. Martsiswati,Dkk. 2014 *Peran Orang Tua Dan Pendidik Dalam Menerapkan Perilaku Disiplin Terhadap Anak* (Online), (<https://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2688pdf>)
- [9]. Rohmah, lailatu 2016 *Peran Pola Asuh Orangtua Dalam Menanamkan Disiplin* hal 16 (Online) (http://conference.uin-suka.ac.id/index.php/aciece/article/download/52/55&ved=2ahUKEwj92aK_mI3wAhUM8HMBHcpxDm4QFjAAegQIBBAC&usg=AOvVaw0z86bDm_iSE3GwsNsZGC_Gpdf)
- [10] Azizah,nur 2020. *Peran Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Kepatuhan Santri Menjalankan Peraturan di Pondok Pesantren Al-Muayyad Sukoharjo* (Online)https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://eprints.iain-surakarta.ac.id/376/1/Full%2520Teks_161221049.pdf
- [11] Tika,putri ,2020 *Peran Orangtua Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Diri Anak Usia Remaja Di Desa Trimurjo Lampung Tengah Hal 20* (Online) (http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3662/1/PUTRI%2520ANANDA%2520TIKA.pdf&ved=2ahUKEwi_rP2ZmY3wAhXdILcAHWGvC0QFjAAegQIBhAC&usg=AOvVaw2vyCkxKLwJTASa3mczBDfBpdf)
- [12] Adawiah.2017. *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Anak* (Online), (<https://media.neliti.com/media/publications/121261-ID-pola-asuh-orang-tua-dan-implikasinya-ter.pdf>)
- [13] Pradita, ikhsan 2018 *Kesadaran siswa dalam mengikuti proses pembelajaran* (Online)(https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.usd.ac.id/31059/2/141114038_full.pdf&ved=2ahUKEwiGuuWp8PbxAhWFYysKHczfAAEQFjABegQIBBAC&usg=AOvVaw28B6p1lFHnKSEb3jBF1j7Xpdf)
- [14] Sultonurohmah, nina .2017 Strategi penanaman nilai karakter jujur dan disiplin siswa (Online) (https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida/article/view/3318/2482&ved=2ahUKEwiC_Jz-7_bxAhUrIesFHXloCLsQFjAAegQIAxAC&usg=AOvVaw0lKA24V4ZCHufGZowR5aFRpdf)
- [15] Brata, diah puji nali 2020, The implementation of problem based learning to develop student's soft-skill (online) <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1464/1/012020/metapdf>